

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran berdampak pada pembahasan materi, metode, maupun evaluasi. Evaluasi dilakukan baik pada proses maupun hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum sebagai rancangan pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran, maka dari itu Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 mengimplementasikan kurikulum baru sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya (KTSP) yang diberi nama kurikulum 2013. Penyempurnaan ini dilakukan untuk menghasilkan gambaran peserta didik secara holistik domain sikap, pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang produktif yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dalam Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 dijelaskan penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap social, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Pada proses belajar guru dapat menilai peserta didik pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik dengan

berbagai penilaian seperti penilaian diri, penilaian antar peserta didik, penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian portofolio, penilaian tertulis dan lain - lain nya. Melalui penilaian ini, dapat dilihat apakah tujuan pembelajaran sebagaimana yang termuat dalam kurikulum sudah tercapai atau belum. Model penilaian ini selalu berkembang seiring dengan perubahan dan perkembangan kurikulum yang berlaku.

Sementara itu matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari dalam pembelajaran oleh siswa dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu dan jenjang pendidikan tertentu, Mata pelajaran Matematika di orientasikan pada terwujudnya cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi serta mencoba-coba, Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan.

Berdasarkan pengamatan dari beberapa sekolah yang penulis amati, diperoleh informasi bahwa tidak jarang guru yang mengeluhkan kurikulum 2013 terutama pada penilaian. Dari segi implementasi masih banyak kendala-kendala, mulai dari kesiapan sekolah, sarana prasarana yang menunjang proses belajar mengajar, buku penunjang kurikulum 2013, kesiapan guru, beban mengajar guru yang terlalu banyak, sampai dengan sistem penilaian yang begitu rumit dalam penilaian. Beberapa sekolah yang

penulis amati sudah menerapkan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran, namun untuk mata pelajaran Matematika belum semua guru yang ada di sekolah menggunakan kurikulum 2013 pada pembelajaran secara totalitas, terutama pada penilaian. Sedangkan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, telah menggunakan kurikulum 2013 sejak pertama kali di berlakukannya kurikulum ini hingga sekarang. Dalam pembelajarannya secara totalitas semua guru Matematika yang ada di sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 pada pembelajaran baik pada perencanaan, pelaksanaan maupun penilaiannya. Selain itu pula di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto mewajibkan setiap guru untuk mengajukan atau menyetorkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) setiap tahun, sehingga guru mempunyai banyak inovasi dalam mengajar semua ini dikarenakan sesuan tuntutan kurikulum yang berlaku saat ini. Pengamatan yang penulis amati dan melihat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru matematika. Berdasarkan uraian yang penulis uraikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih dalam tentang Implementasi Penilaian Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Al Irsyad Al Islamiyy ah Purwokerto

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi atau pelaksanaan penilaian matematika berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi atau pelaksanaan penilaian matematika berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat baik secara Teoretis dan Praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini, memberikan pengetahuan tentang implementasi penilaian matematika berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP AL - IRSYAD AL ISLAMIYYAH Purwokerto dan dapat memberikan referensi sebagai pertimbangan serta pengembangan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan implementasi penilaian matematika kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini dibagi menjadi manfaat bagi guru, siswa, dan peneliti, sebagai berikut:

a. Manfaat bagi guru

Sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan ilmu yang didapat, sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian kependidikan dan menambah pengetahuan tentang penilaian dan implementasinya.

b. Manfaat bagi siswa

Siswa dapat mengikuti pelaksanaan penilaian matematika dengan lebih nyaman dan maksimal.

c. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan mengenai implementasi atau pelaksanaan penilaian matematika kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

d. Manfaat bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat memberikan informasi dan kontribusi untuk mengembangkan implementasi matematika pada seluruh mata pelajaran, khususnya mata pelajaran matematika.